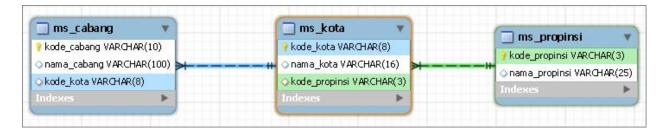
Tipe-tipe JOIN yang akan dibahas adalah:

- INNER JOIN
- CROSS JOIN
- OUTER JOIN
- STRAIGHT JOIN

Tiga table yang akan kita gunakan dari database tersebut adalah **ms\_cabang**, **ms\_kota** dan **ms\_propinsi** dengan relasi terlihat seperti pada gambar berikut.



Keterangan: Relasi antar table ms\_cabang, ms\_kota dan ms\_propinsi

## **INNER JOIN**

INNER JOIN adalah tipe join yang akan kita bahas pertama. Tipe join ini akan mengambil semua row dari table asal dan table tujuan dengan kondisi nilai key yang terkait saja - jika ada, dan jika tidak maka row tersebut tidak akan muncul.

Kalau tidak terdapat kondisi key terkait antar table, maka semua row dari kedua table dikombinasikan.

Syntax dari INNER JOIN adalah sebagai berikut :

```
table_reference [INNER] JOIN table_factor [join_condition]
```

Terlihat bahwa keyword INNER boleh digunakan secara eksplisit atau tidak. Jika tidak digunakan maka konstruksi JOIN tanpa keyword lain dianggap sebagai INNER JOIN.

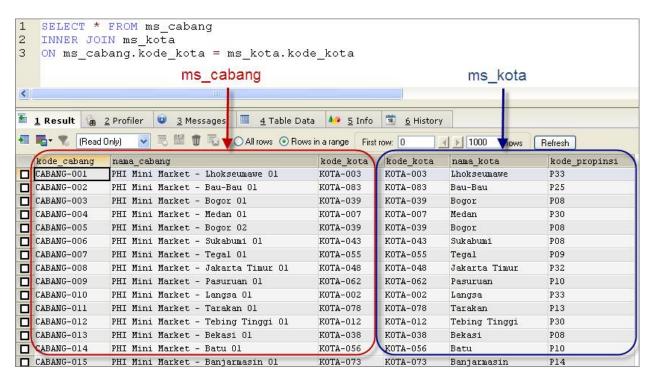
# INNER JOIN Antar Table dengan Kondisi ("ms\_cabang" dan "ms\_kota" dengan key "kode\_kota")

```
SELECT * FROM ms_cabang INNER JOIN ms_kota ON ms_cabang.kode_kota =
ms_kota.kode_kota
```

Hasil terlihat seperti gambar berikut ini. Disini table sumber adalah ms\_cabang (left) mencari referensi row lain dari table ms\_kota (right) dengan kondisi nilai **kode\_kota** diantara kedua table tersebut sama. Kondisi ini menggunakan keyword **ON**.

Dengan panduan gambar, kita lihat bahwa tiap row dari ms\_cabang akan dicari padanan row-nya di ms\_kota :

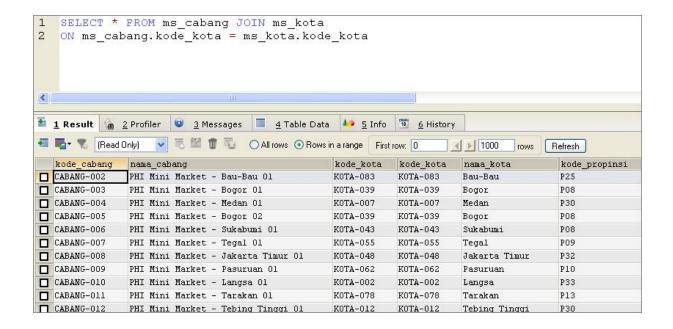
- untuk row pertama kita memiliki kode\_kota dengan nilai "KOTA-003", ini akan dicari referensinya ke table ms\_kota untuk nilai yang sama dan kita dapatkan row dengan nilai nama\_kota "Lhokseumawe" adalah padanannya.
- untuk row kedua kita memiliki kode\_kota dengan nilai "KOTA-083", ini akan dicari referensinya ke table ms\_kota untuk nilai yang sama dan kita dapatkan row dengan nilai nama\_kota "Bau-bau" adalah padanannya.
- demikian seterusnya.



Sekarang mari kita coba hapus referensi untuk "Lhokseumawe" dari table ms\_kota :

```
DELETE FROM ms_kota WHERE nama_kota = 'Lhokseumawe';
```

Setelah itu coba jalankan kembali perintah JOIN di atas, Anda akan mendapatkan hasil JOIN tanpa referensi row "Lhokseumawe". Jadi INNER JOIN dengan kondisi mengharuskan row dari tiap table memiliki nilai yang sama untuk column referensinya (dalam hal ini **kode\_kota**).



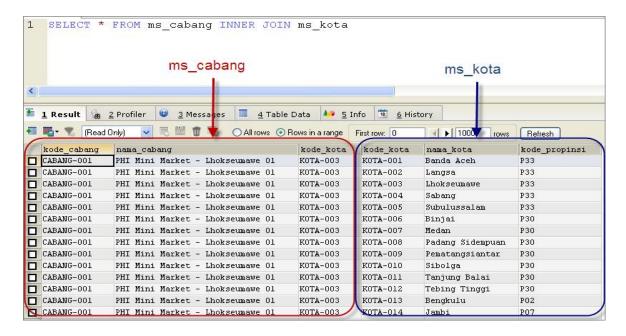
Kembalikan lagi row referensi yang kita hapus tadi dengan perintah INSERT berikut ini:

INSERT INTO `ms\_kota` VALUES ('KOTA-003','Lhokseumawe','P33')

## INNER JOIN Antar Table Tanpa Kondisi ("ms\_cabang" dengan "ms\_kota")

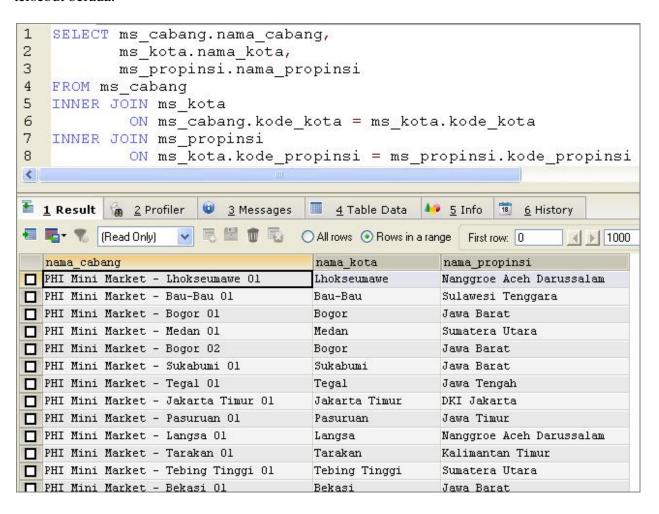
SELECT \* FROM ms\_cabang INNER JOIN ms\_kota

Hasilnya adalah untuk <u>tiap row</u> dari ms\_cabang akan dikombinasikan dengan <u>semua row</u> dari ms\_kota - contoh hasilnya terlihat seperti pada gambar di bawah ini.



# INNER JOIN antar table "ms\_cabang", "ms\_kota" dan "ms\_propinsi"

Hasil eksekusi terlihat seperti gambar berikut. Dengan penggabungan ketiga table ini sekarang kita dapatkan setiap cabang memiliki informasi nama kota dan nama propinsi dimana cabang tersebut berada.



## Implisit INNER JOIN dengan Koma

INNER JOIN antar table secara implisit dapat menggunakan daftar table yang dipisah dengan tanda koma (,). Pengkondisian menggunakan klausa where.

#### **CROSS JOIN**

CROSS JOIN identik dengan INNER JOIN pada MySQL 5.0. Pembahasannya sama dengan INNER JOIN sehingga tidak diulangi lagi disini.

#### Contoh Penggunaan:

#### **OUTER JOIN**

**OUTER JOIN** merupakan tipe join yang mencari referensi data dari suatu table sumber ke table lain dengan tidak menghilangkan data sumber apabila referensi tidak diketemukan.

Untuk menggunakan tipe OUTER JOIN maka perlu memperhatikan beberapa hal berikut:

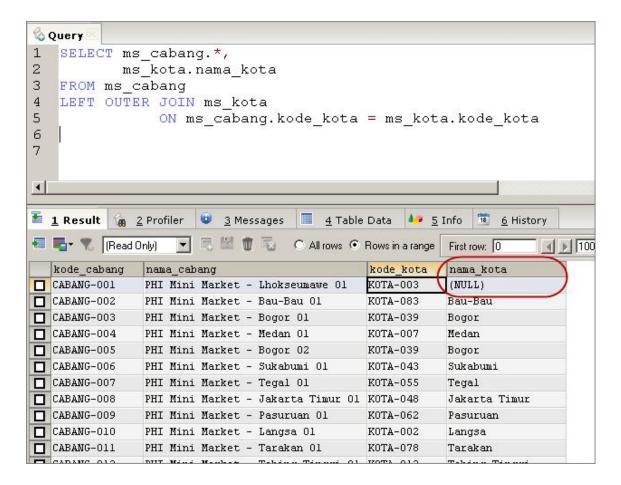
- perlu dibedakan antara table sumber dan table referensi, ini ditentukan dengan cara menspesifikasikan kedudukan table sumber apakah di kiri (LEFT) atau di kanan (RIGHT).
- jika tidak ada data dari table referensi yang cocok dengan kondisi join maka hanya data dari table sumber yang ditampilkan tetapi kolom-kolom table referensi akan berisi null.

#### Contoh Penggunaan:

• Hapus data master "Lhokseumawe" dari table ms\_kota

```
DELETE FROM ms_kota WHERE nama_kota = 'Lhokseumawe'
```

• Lakukan join seperti perintah berikut ini, dan perhatikan hasilnya seperti pada gambar.



Tambahkan kembali data "Lhokseumawe" ke table ms\_kota

```
INSERT INTO ms_kota(kode_kota, nama_kota, kode_propinsi)
VALUES ('KOTA-003', 'Lhokseumawe', 'P33');
```

• Sekarang coba ganti syntax pada query di atas dari "LEFT" menjadi "RIGHT" dan lihat hasil eksekusinya. Tentunya dari hasil tersebut Anda sudah dapat mengambil kesimpulan perbedaan dari kedua konstruksi tersebut.

# STRAIGHT\_JOIN

**STRAIGHT\_JOIN** merupakan pengganti keyword **JOIN** pada MySQL yang digunakan untuk "memaksa" proses join table dari kiri (LEFT) ke kanan (RIGHT).

# Contoh Penggunaan: